

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Genetika dan Molekuler serta Laboratorium Mikrobiologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Adapun proses penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan yang dimulai dari bulan April hingga bulan Juni 2023.

3.2 Alat dan Bahan

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah autoklaf, timbangan analitik, spatula, labu Erlenmeyer, gelas ukur, *Hot Plate Strirrer*, cawan petri, pembakar bunsen, toples kaca, pipet tetes, mikropipet, mikroskop, tabung reaksi, rak tabung reaksi, inkubator, tip biru mikropipet, batang L, gelas beaker 100 mL, vortex, jarum ose, kaca preparat, pH meter digital, alat tulis, botol penyemprot, plastik wrap, aluminium foil, plastik, karet gelang, lemari pendingin, dan Laminar Air Flow (LAF).

Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah media MRSA, NaCl 0,9%, aquades, kimchi kemasan, alkohol 70%, alkohol 96%, kristal violet, lugol, safranin, minyak imersi, Combantrin (Pirantel Pamoat), kapas, kasa, cacing gelang (*Ascaris* sp.), taube, gula pasir, dan agar.

3.3 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua metode pada dua tahap pengujian, yaitu deskriptif dan eksperimental. Metode deskriptif dilakukan dengan proses isolasi dan karakterisasi bakteri sebagai tahap pertama, sedangkan metode eksperimental dilakukan dengan rangkaian percobaan pengujian antihelminthes Bakteri Asam Laktat terhadap Cacing *Ascaris* sp. sebagai tahap kedua. Tahap isolasi dan karakterisasi bakteri merupakan penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mengisolasi dan mengkarakterisasi Bakteri Asam Laktat yang terdapat pada